



Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Melalui Metode 5W+1H pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan

Idwan Djias

Dosen STKIP Kie Raha

Abstract

Received: 12 Oktober 2022
Revised: 24 November 2022
Accepted: 12 Desember 2022

This study aims to improve the ability to write news through the 5W+1H method in class XI students of SMK Negeri 2 Mangoli Selatan. This type of research is Class Action Research (PTK). The research subjects were 19 students of class XI at SMK Negeri 2 Mangoli Selatan. In collecting data using observation techniques, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques use quantitative data calculation techniques. The results of the study proved that the comparison of the average value of the results of students' writing ability increased by 59.17%, namely from cycle I by 65.89% to 89.42% in cycle II with a total increase of 2%. This success can be seen from the comparison from pre-cycle to cycle I (good qualification level) and from cycle I to cycle II (very good qualification level). Therefore it can be concluded that 1. The use of the 5W+1H method is enough to increase the process of student learning activities) 2. The results of learning to write news have been able to reach the standard of completeness given after using the 5W+1H method.

Keywords: Writing News Using the 5W+1H Method

(*) Corresponding Author: yudieksan17@gmail.com

How to Cite: Djias, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Melalui Metode 5W+1H pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 797-801. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7821502>

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang amat penting. Peranannya, yaitu dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pikiran yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Tulisan itu dapat diapresiasi melalui media surat kabar, buletin, jurnal, majalah dan sebagainya (Syahraini dkk., 2014: 89).

Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran (Salindri, 2011: 1).

Rendahnya kemampuan menulis tersebut tentunya disebabkan oleh berapa faktor diantaranya rendahnya input siswa yaitu dibuktikan oleh terbatasnya kemampuan siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis tulisan, unsur-unsur dan syarat-syarat tulisan sertaminat dari siswa yang rendah yang ditunjukkan oleh tidak adanya keinginan dari siswa untuk mempelajari teknik menulis yang benar, tidak adanya keinginan untuk bertanya pada guru dan guru cenderung asik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, guru hanya cenderung ceramah serta kurangnya bimbingan, guru hanya sekedar menjelaskan, dan memberi tugas mandiri. Hal ini juga dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis siswa.



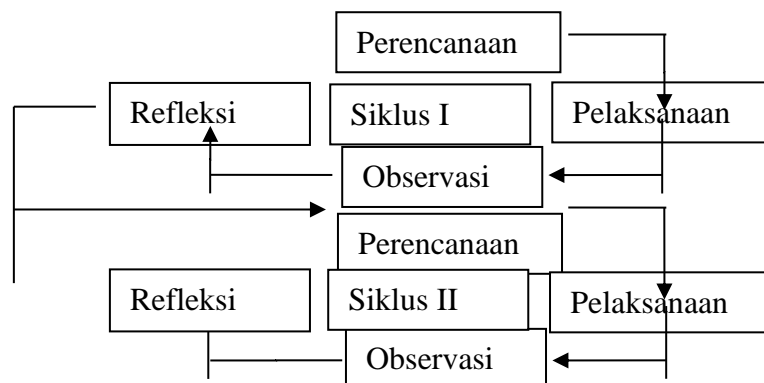
Berdasarkan masalah di atas, perlu suatu metode yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi agar bisa menulis teks berita. Djamarah (2010: 46) menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode 5W+1H. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Melalui Metode 5W+1H Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Kunandar (2013: 45) mendefinisikan PTK atau (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Mangoli Selatan pada bulan Januari sampai Febuari 2022. Subjel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan yang Berjumlah 19 siswa

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menjabarkan proses dan hasil dari suatu tindakan agar dapat memberikan suatu peningkatan dalam proses pembelajarannya. Prosedur PTK dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik 1) Penelitian ini menggunakan observasi partisipan di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga memudahkan dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data di harapkan dapat mendeskripsikan mengenai peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan. 2) Jenis teks yang peneliti yang digunakan dalam jenis teks menulis berita, yaitu dengan tesk menulis berita melalui metode 5W+1H . teks ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis berita pada siswa. Menurut suharsimi (2002:127) tesk adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau

pengetahuan, kemampuan sertabakat yang dimiliki oleh siswa atau sekelompok siswa.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakanyang dilakukan. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yangakan diperoleh siswa. Analisis lembaran observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis berita. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif.

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan kemampuan menulis berita

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai Tetap

Data aktifitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk hasil observasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis berita dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita

Penerapan metode 5W+1H mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Perolehan hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siklus I dan siklus II peserta didik kelas XI A SMK Negeri 2 mangoli selatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Menulis Teks Berita Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		umlahnilai	Nilai rata-Rata	umlahnilai	Nilai rata-Rata	umlah nilai	Nilai rata-Rata
1	Baik	465	= 941	842	1.252 = =65,89	1,623	1,623
2	Cukup	1115		1066,5		135,5	
3	Kurang	195		90,5		0	
Jumlah		1775	=49,52	1993		2403	=85,42
Kategori		Kurang		Cukup		Sangat Baik	

Peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui metode 5W+1H dengan menggunakan menulis teks berita dari pra siklus sampai hasil pelaksanaan tindakan siklus II pada keseluruhan aspek tergambar dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Peningkatan seluruh Aspek Hasil Belajar Menulis Teks Berita Peserta Didik

No.	Aspek	Skor Rata-rata Prasiklus	Skor Rata-rata Siklus I	Skor Rata-rata Siklus II
1	Rumusan pertanyaan berdasarkan Metode 5W+1H	23	25,33	29
2	Unsur-unsur berita berdasarkan Menulis teks berita	21,33	23,67	26,17
3	Kelengkapan isi	22,33	27	34,33
4	Keruntutan Pemaparan	16,57	17,87	24,27
5	Penggunaan Kalimat	12,6	14,33	17,17

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menunjukkan bahwa 1) Melalui metode 5W+1H, kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan meningkat dan terjadi perubahan tingkah laku ketika diterapkan strategi pembelajaran menulis berita. 2) Penerapan metode 5W+1H dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Mangoli Selatan dalam pembelajaran menulis teks berita. Peningkatan itu dapat dilihat dari perkembangan skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Pada pra-siklus, 7 peserta didik (40%) tuntas dengan nilai rata-rata kelas 941 dengan hasil presentase 49,52. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 1,252 dan ada 11 peserta didik (60%) dengan hasil presentase 65,89% yang tuntas. Dan pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 1,623 dan dengan hasil presentase 85,42. ketuntasan peserta didik 90% atau 19 peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful, B., Aswan, Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djuraid, H.N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salindri, L. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Batang. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang. 140 hlm.
- Suhandang, K. 2004. *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*. Jakarta: Nuansa.
- Sumadiria, A.S Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suroso. 2007. Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut. Semarang: [Http://www.lalf.edu/kipbipa/paper/suroso.doc/](http://www.lalf.edu/kipbipa/paper/suroso.doc/).
- Syahraini, E., Atmazaki, Hasnah, F. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4

Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*,
2(2): 88-100.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:
Angkasa.